

# Kegiatan Penghijauan dengan tema “Satu Bunga Sejuta keindahan di Bukit Sanghyangdora” Desa Leuwikujang Majalengka

Dini Tiara Tajriani<sup>1</sup>, Ahmad Kamaludin<sup>2</sup>, Rahmatika Siregar<sup>3</sup>, Vina Andita Pratiwi<sup>4</sup>, Yelsha Dwi Pasca<sup>5</sup>, Sudibybo BO<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Institut Budi Utomo Nasional Majalengka

Email : dinitiara94@gmail.com, ahmad.akaok67@gmail.com, 1999siregar@gmail.com, vinaandita4@gmail.com, yelshadwipasca@gmail.com, sudibyobo27@gmail.com

## Riwayat Artikel

Diterima: 02 Maret 2025

Revisi: 12 Maret 2025

Diterima: 23 April 2025

## Kata Kunci:

Penghijauan  
Pohon dan Bunga,  
Desa Wisata

## Abstrak

Penghijauan lingkungan di bukit Sanghyangdora yang terletak di Desa Leuwikujang Majalengka merupakan rangkaian kegiatan PKM penanaman pohon dan bunga yang dilaksanakan untuk mewujudkan lingkungan indah dan sehat. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan Penghijauan yaitu dengan pemeliharaan dan pelestarian lingkungan Bukit Sanghyangdora yang merupakan salah satu Desa wisata di kota angin Majalengka. PKM ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap Evaluasi dengan melibatkan dosen, mahasiswa, Pemerintah Desa dan masyarakat setempat. Penanaman pohon dan bunga dilakukan secara langsung dengan memberikan bibit tanaman pohon dan bunga kepada masyarakat yang hadir pada kegiatan tanam pohon dan bunga. Masyarakat setempat juga penuh semangat dan antusias berperan aktif dalam berpartisipasi pada kegiatan ini. Kegiatan tanam pohon dan bunga ini menyediakan kurang lebih 50 bibit tanaman yang terdiri dari berbagai bibit pohon dan bunga. PKM ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar serta mendapat dukungan positif dari masyarakat yang diharapkan memiliki rasa tanggung jawab untuk merawat tanaman yang telah ditanam agar dapat mewujudkan bukit sanghyadora yang hijau, Indah, dan Bersih serta banyak dikunjungi para wisatawan daerah maupun luar daerah majalengka.

## Abstrack

*The greening of the environment on Sanghyangdora hill located in Leuwikujang Village, Majalengka is a series of PKM activities for planting trees and flowers carried out to create a beautiful and healthy environment. This activity aims to carry out Greening, namely by maintaining and preserving the environment of Sanghyangdora Hill which is one of the tourist villages in the windy city of Majalengka. This PKM is carried out through several stages, namely the Preparation Stage, Implementation Stage and Evaluation Stage by involving lecturers, students, the Village Government and the local community. Planting trees and flowers is carried out directly by providing tree and flower plant seedlings to the community who attend the tree and flower planting activities. The local community is also full of enthusiasm and enthusiasm to play an active role in participating in this activity. This tree and flower planting activity provides approximately 50 plant seedlings consisting of various tree and flower seedlings. This PKM can be carried out well and smoothly and receives positive support from the community who are expected to have a sense of responsibility to care for the plants that have been planted in order to create a green, beautiful, and clean Sanghyadora hill and be visited by many tourists from the region and outside Majalengka.*

## Keyword:

**The Greening  
Trees and Flower,  
Tourist Village**

## 1. Pendahuluan

Dalam kehidupan manusia sangatlah bergantung dengan keberadaan pohon dan bunga, begitupun sebaliknya pohon dan bunga dengan manusia saling berketergantungan yang mana memiliki peran dalam menjaga keseimbangan pada lingkungan. Dengan menanam pohon dan bunga akan memberikan kehidupan sumber daya manusia dan menanam bunga akan menjaga keindahan lingkungan. Maka di sinilah peran manusia dalam menjalankan lingkungan dengan melakukan penghijauan. Menanam pohon dan bunga di bukit Sanghyangdora adalah pilihan untuk menciptakan keindahan alam dan juga mendukung ekosistem lingkungan (Utama, I. M. P. dkk., 2020). Penanaman Bunga di bukit Sanghyangdora tidak hanya memberikan keindahan visual tetapi juga dapat membuat *mood* ataupun perasaan seseorang menjadi baik. Menanam berbagai jenis pohon dan bunga akan meningkatkan keanekaragaman hayati di area bukit sanghyangdora dan dapat membantu menjaga kesuburan tanah serta mencegah erosi. Menanam pohon dan bunga juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar dengan menjadikan bukit sanghyangdora menjadi salah satu objek pariwisata alam yang dapat dinikmati masyarakat sekitar ataupun wisatawan di desa Leuwikujang Majalengka.

Objek wisata bukit Sanghyangdora banyak diburu oleh pengunjung lokal maupun luar daerah karena keindahan alamnya. Wisata ini berlokasi di desa Leuwikujang kecamatan Leuwimunding kabupaten Majalengka yang mana pemandangannya sering disebut atau mirip dengan Raja Ampat yang ada di Papua. Pemandangan bukit-bukit yang bertebaran di wisata Sanghyangdora kerap disandingkan dengan Raja Ampat. Namun yang menjadi pembeda adalah hamparan daratannya. Bukit Raja Ampat dihiasi oleh hamparan laut bening sedangkan bukit Sanghyangdora dikelilingi oleh pepohonan yang rindang dan juga bunga-bunga yang indah. Pengunjung akan disuguhkan dengan pemandangan gunung Ciremai dari kejauhan yang membuat bukit Sanghyangdora terasa lebih syahdu dan menawan. Bukit sanghyangdora juga dapat dijadikan sebagai tempat kamping layaknya mendaki gunung. Pengunjung dapat melintasi 5 pos pendakian diantaranya pos bukit Enjoy, pos bukit Kayas, pos bukit Krapyak, pos bukit Panangisan, dan pos bukit Lebak Lutung. Tentunya fasilitas di puncak akan disuguhkan dengan indahnya pemandangan yang dapat diabadikan pengunjung di Instagram. waktu Kamping yaitu sekitar 1 jam untuk sampai ke puncak.

Manusia adalah komponen lingkungan hidup yang dominan dalam mempengaruhi lingkungan, dan lingkungan juga dapat mempengaruhi manusia. Tentunya kegiatan penghijauan ini dengan usaha menanam pohon dan bunga dapat memberikan manfaat positif bagi masyarakat sekitar untuk memperbaiki kualitas udara dan juga air dan dapat mencegah terjadinya erosi dan banjir dan juga dapat meningkatkan daya Tarik untuk para wisatawan (Saribun et al, 2017).

Melalui kegiatan pengabdian ini pemerintah dan masyarakat desa Leuwikujang bersama para dosen dan mahasiswa-mahasiswi instbunas bersama-sama dalam melestarikan bukit sanghyangdora dengan kegiatan penghijauan penanam pohon dan bunga dengan tema “Satu Bunga Sejuta Keindahan”.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan salah satu kewajiban utama dosen sebagai pendidik profesional. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, di mana pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian integral dari tugas dosen, selain pendidikan dan penelitian. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah aspek lain dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tidak hanya menjadi mediator penyebaran pengetahuan dan inovasi, dosen juga harus berupaya menerapkannya untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui implementasi pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan masyarakat, dosen dapat menciptakan dampak nyata bagi masyarakat (kemdikbud,2024).

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah aspek lain dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tidak hanya menjadi mediator penyebaran pengetahuan dan inovasi, dosen juga harus berupaya menerapkannya untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui implementasi pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan masyarakat, dosen dapat menciptakan dampak nyata bagi masyarakat. Bagaimanapun, edukasi dan implementasi ini memerlukan kerja sama dan partisipasi aktif dari semua pihak, baik itu dosen, institusi pendidikan, mahasiswa, maupun pemerintah.

Terdapat tiga manfaat Melalui kegiatan pengabdian ini, yang pertama diharapkan dapat bermanfaat bagi ekonomi masyarakat desa Leuwikujang dalam meningkatkan pendapatan desa serta para wisatawan dapat menikmati pemandangan bukit Sanghyangdora, manfaat yang kedua dalam kegiatan PKM dapat menghindari tercemarnya polusi udara dan dapat memberikan udara yang lebih sehat, lalu manfaat yang ketiga, dengan adanya pohon dan bunga dapat menjaga keindahan lingkungan bukit sanghyangdora, tidak hanya memperindah pemandangan juga menjaga kualitas udara, air, tanah, dan menciptakan habitat bagi flora dan fauna. penanaman bunga dan pohon juga dapat memberikan manfaat kesehatan bagi manusia yaitu meningkatkan mood atau suasana hati yang baik mengingat bukit sanghyangdora merupakan salah satu objek wisata unggulan di kota angin/kota majalengka.

## 2. Metode

Kegiatan PKM ini dibagi dalam beberapa tahapan metode yaitu :

Yang Pertama adalah Tahap Persiapan.

Pada persiapan kegiatan yang dilakukan yaitu mengurus perizinan kegiatan ke pemerintah desa Leuwi kujang, berkoordinasi dengan stakeholder yang akan diundang dalam kegiatan tanam bibit pohon dan bunga, dan yang terakhir mempersiapkan seluruh kebutuhan kegiatan dalam hal ini mensurvei tanaman atau bunga apa saja yang akan ditanam di bukit Sanghyangdora.

Yang Kedua adalah Tahap Pelaksanaan

yaitu dengan melakukan praktek penanaman bibit pohon dan bibit bunga seperti bibit pohon Eboni, Mahoni, Agatis, Salsa, dan beberapa bibit pohon lainnya, dan juga menanam bibit bunga seperti bibit bunga edelweis, bunga daisy, bunga rhododendron, bunga verbena, dan bunga cantigi dan lainnya di bukit sahangdora.

Yang Ketiga adalah Tahap Evaluasi

yaitu dengan mengevaluasi kegiatan kegiatan yang dilakukan seperti merekap data absensi peserta yang datang ke lokasi bukit Sanghyangdora. adapun peserta yaitu pemerintah desa dan masyarakat sekitar desa Leuwikujang, mahasiswa-mahasiswi instbunas serta dosen-dosen instbunas. Evaluasi kelanjutan kegiatan selanjutnya yaitu dengan merekap jumlah tanaman yang sudah ditanami di bukit Sanghyangdora serta perawatan dan pemeliharanya.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Adapun tahapan pelaksanaan Kegiatan penanaman Bibit pohon dan bunga dapat diuraikan seperti berikut ini:

### ***Sosialisasi dan Pengenalan Kegiatan***

Sosialisasi kegiatan dalam gerakan tanam pohon dan bunga dengan cara mengadakan pertemuan dengan pemerintah desa leuwikujang dan juga masyarakat desa Leuwikujang untuk membahas teknik

pelaksanaan kegiatan dan jenis tanaman apa saja yang akan ditanam. jenis tanaman yang akan ditanam yaitu bibit pohon Eboni, Mahoni, Agatis, Salsa, dan beberapa bibit pohon lainnya, dan juga menanam bibit bunga seperti bibit bunga edelweis, bunga daisy, bunga rhododendron, bunga verbena, dan bunga cantigi dan lainnya di bukit sahangdora.



Gambar 1 : Survei Tanaman Untuk Penghijauan

Komunikasi yang efektif merupakan salah satu komponen kunci untuk mencapai kesuksesan pribadi dan profesional. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik dengan orang lain adalah faktor yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk karier, hubungan sosial, dan perkembangan pribadi. Dalam dunia yang semakin terhubung dan kompleks, kemampuan untuk menjalin hubungan yang baik dan berkomunikasi dengan efektif adalah keterampilan yang sangat berharga. komunikasi efektif juga merupakan komunikasi yang mampu menghasilkan perubahan sikap pada orang yang terlibat didalam proses komunikasi ini (Zahra & Yuliana, 2023). Dalam hal ini Pentingnya berkomunikasi antar pihak terkait untuk menyadarkan agar lingkungan bukit Sanghyangdora selalu dijaga dan lebih ditingkatkan lagi pemeliharaannya.

Penghijauan identik dengan penanaman pohon. Penghijauan tidak lain merupakan upaya rehabilitasi lahan kritis dan lahan lainnya diluar kawasan hutan dengan maksud untuk memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi lahan sesuai dengan kemampuan yaitu bagi kepentingan fungsi tata air, fungsi produksi, dan fungsi perlindungan. Manfaat penghijauan salah satunya sebagai pengatur lingkungan, karena vegetasinya akan menimbulkan hawa lingkungan setempat yang sejuk dan nyaman. Selain itu, penghijauan juga dapat mengurangi polusi udara, vegetasinya dapat menyerap polutan tertentu serta dapat menyaring debu yang banyak kita temukan di udara ( Ferazona,Dkk.2022)

### ***Penyerahan Bibit Pohon***

Pada pelaksanaan kegiatan program penanaman pohon dan bunga dengan tema "1 bunga sejuta keindahan" yang mana dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 juli 2024, waktu pelaksanaannya yaitu pada pukul 08.00 pagi sampai 01.00 siang bertempat di bukit enjoy Sanghyangdora.

Dengan dihadiri para peserta dari pemerintah desa leuwikujang beserta jajarannya, masyarakat desa leuwikujang mahasiswa-mahasiswi instbunas dan juga para dosen instbunas. pada kegiatan ini akan dilakukan kegiatan penanaman pohon oleh seluruh peserta dan juga dilanjutkan dengan parasmanan tujuannya yaitu untuk memperindah bukit Sanghyangdora agar lebih menarik para wisatawan untuk berkunjung di bukit Sanghyangdora dan dapat meningkatkan ekonomi desa Leuwikujang dan masyarakat sekitarnya. Adapun gambaran ringkasan kegiatan penanaman bibit pohon dan bunga di bukit Sanghyangdora:

## ➤ PENGHIJAUAN

- a) Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Juli 2024
- b) Waktu : Pukul 08.00 – 13.00
- c) Tempat : Bukit Enjoy Sanghyang Dora
- d) Peserta : Pemerintah Desa Leuwikujang dan Dosen Instbunas dan Mahasiswa/i Instbunas
- e) Penanggung Jawab : Dini Tiara Tairiani, S.E.Sy. M.Ak
- f) Tema Kegiatan : “**Satu Bunga Sejuta Keindahan**”
- g) Gambaran Kegiatan : Penanaman tumbuhan dilakukan oleh seluruh peserta dilanjut dengan parasmanan.
- h) Tujuan Kegiatan : Untuk memperindah bukit Enjoy Sanghyang

Dora



Gambar 2. Sambutan Tokoh Ulama



Gambar 3. Simbolis Penyerahan Tanaman

Kegiatan ini diawali dengan pemaparan pengarahan pengelola di lokasi dan juga sambutan oleh Rektor Instbunas yaitu bapak Dr. H. Sudibyo, BO.,S.Sos.,SE.,MM dilanjutkan sambutan dari Kepala Desa Leuwikujang yaitu Bapak H. Juhaeni dan Kepala tokoh agama Desa Leuwikujang, dalam sambutan Rektor Instbunas beliau berterima kasih atas diberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PKM di desa ini. Dan disambut oleh kepala desa leuwikujang juga mengucapkan terima kasih kepada kampus instbunas karena telah membantu dalam melestarikan dan memperindah bukit Sanghyangdora ini dengan penanaman bibit pohon dan bunga. Yang selanjutnya adalah simbolis penyerahan tanaman dari Dosen Instbunas kepada kepala desa Leuwikujang oleh Wakil rektor 1 yaitu Bapak Dr. H. Ahmad Kamaludin, Drs.,MM

### ***Kegiatan Tanam Bibit Pohon***

Dalam kegiatan ini yang pertama dilakukan adalah pembagian bibit tanaman pohon dan bunga kepada para peserta kegiatan tanam pohon dan bunga yang dilakukan di sekitar bukit Sanghyangdora. Dan ada 50 jenis tanaman yang ditanam yaitu bibit pohon dan bibit bunga seperti bibit pohon Ebony,

Mahoni, Agatis, Salsa, dan beberapa bibit pohon lainnya, dan juga menanam bibit bunga seperti bibit bunga edelweis, bunga daisy, bunga rhododendron, bunga verbena, dan bunga cantigi dan lainnya di sekitar area bukit Sanghyangdora tersebut agar menjadi indah dan diharapkan udaranya menjadi sehat dan sejuk. Setelah itu bibit pohon dan bunga tersebut dirawat dengan cara menyiramnya dengan air dan pupuk agar tanaman tersebut dapat tumbuh dengan baik dan juga dapat mempercepat pertumbuhan tanaman dan memberikan nutrisi tanamannya agar terpenuhi dengan baik.



Gambar. 4



Gambar. 5



Gambar. 6



Gambar. 7



Gambar. 8



Gambar. 9



Gambar. 10



Gambar. 11

Gambar. 4 - 11 : Penghijauan “Sanghyang Dora Satu Bunga Sejuta Keindahan”

solusi yang ditawarkan pada peraktek pengabdian ke masyarakat ini yaitu menggunakan praktek penanaman pohon dan bunga. sebagai dosen profesional yang melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk Tridarma perguruan tinggi haruslah mengajak kepada masyarakat sekitar untuk menumbuhkan kesadaran dalam menjaga lingkungan serta pelestarian tanaman agar mencegah banjir, polusi udara, serta meningkatkan ekonomi masyarakat dengan adanya Objek Wisata Sanghyangdora.

#### 4. Penutup

##### 4.1 Kesimpulan

Kegiatan pemeliharaan dan pelestarian Penanaman pohon dan bunga sangat berjalan dengan baik terbukti dari antusias para masyarakat dan para peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Dengan jumlah peserta juga mencapai 100 orang. adapun dampak positif yang dirasakan masyarakat dengan adanya kegiatan penanaman pohon dan bunga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya meningkatkan pengunjung wisatawan sehingga dapat meningkatkan pendapatan desa Leuwikujang tersebut.

##### 4.2 Saran

Untuk ke depannya diharapkan adanya follow up dari stakeholder terkait, pihak desa, pihak karang taruna ataupun pihak pengelola yang menjaga bukit sanghyangdora dalam pemeliharaan dan pelestarian tanaman dan juga tim pelaksana dapat memantau pertumbuhan pohon dan bunga agar selalu tetap lestari. Masyarakat sekitar juga diharapkan kesadarannya dan tanggung jawabnya dalam merawat pohon dan bunga agar mencegah polusi udara yang buruk dan mendapatkan udara yang bersih.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan penanaman pohon dan bunga ini dengan tema “satu bunga sejuta keindahan”. Terutama penulis sangat berterima kasih kepada kepala desa leuwikujang Bapak H. Juhaeni yang mana sangat merespon baik kegiatan ini, dan kami dari kampus instbunas juga diterima baik oleh pemerintah desa Leuwikujang semoga kedepannya dapat terus bekerja sama dalam meningkatkan keindahan pelestarian bukit sanghyangdora.

## 6. Daftar Pustaka

- Alyanur, Yauma. (2024). Peran dan Tugas Dosen dalam Tridarma Perguruan Tinggi. Diakses pada tanggal : 8 Mei 2025 melalui : <https://lldikti13.kemdikbud.go.id/2024/06/03/peran-dan-tugas-dosen-pada-tri-dharma-perguruan-tinggi/>
- Ferazona, Sepita.Dkk. 2022. Sosialisasi Pentingnya Penghijauan di SDN 004 Sekeladi Hilir Kecamatan Rokan Hilir. Dedikasi Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 4, No. 2, Desember 2022. DOI: <https://doi.org/10.32332/yj1ee664>
- Ibrahim, I., Huda, N. dkk. (2022). Gerakan Penanaman Pohon Bersama Karang Taruna Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(2), 833-837. <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V6i2.9031>
- Marlina, L. (2021). Kegiatan Pelaksanaan Pemeliharaan Tanam Pohon Kampung Bunga Warna Warni Di Desa Sukalaksana Rw.01 Rt.016. Abdikarya: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.47080/Abdikarya.V3i2.1489>
- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan. Jamu : Jurnal Abdi Masyarakat Umum, 1(02), Article 02. <https://doi.org/10.46772/Jamu.V1i02.350>
- Saribun, D. S., Hudaya, R., Arifin, M., & Herdiansyah, G. (2017). Kegiatan Penghijauan Di Sub Das Citarik Das Citarum Hulu Desa Cibiru Wetan. Dharmakarya, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.24198/Dharmakarya.V6i2.14813>
- Sejati, A. E., dkk. (2021). Gerakan Tanam 1000 Pohon Untuk Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Di Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal Of Community Service), 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.36312/Sasambo.V3i3.597>
- Utama, I. M. P. dkk. (2020). Praktik Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penanaman Pohon Di Kawasan Pesisir Pantai Mapak Mataram. Jurnal Pengabdian Undikma, 1(1), 65-69. <https://doi.org/10.33394/Jpu.V1i1.2787>
- Zahra, Raihany Nur & Yuliana, Nina. (2023). Peran Komunikasi yang Efektif sebagai Kunci Menuju Kesuksesan Seseorang. Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial. Volume 1, Nomor 5, Desember 2023, Halaman 169-174. E-ISSN: 3025-6704. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10285888>